

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang berbentuk penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono, (2017) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih dan hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. (Sugiyono, 2017)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan di perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. ([Indonesia Stock Exchange 2023](http://www.idx.co.id)). Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2024 - Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sekaran & Bougie, (2020), populasi merupakan kelompok individu, peristiwa, atau hal-hal lainnya yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi yang menjadi objek penelitian tidak semuanya memenuhi kriteria penelitian, maka populasi akan melewati proses penentuan sampel yang akan menghasilkan sampel penelitian. Populasi pada

penelitian ini adalah seluruh perusahaan *consumer non-cyclicals* periode 2020-2022 dengan jumlah 125 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah lingkup kecil dari populasi Sekaran & Bougie, (2020). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan cara pengambilan data berdasarkan syarat yang ditentukan. Adapun syarat yang digunakan sebagai berikut:

- a. Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
- b. Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di website tahun 2020-2022.
- c. Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
- d. Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang tidak mengalami kerugian tahun 2020-2022.

Berdasarkan syarat tersebut, maka kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara lengkap tahun 2020-2022	125
2.	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di website tahun 2020-2022.	(26)
3.	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang US Dolar	(5)
4.	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang mengalami kerugian tahun 2020-2022.	(56)

No	Keterangan	Jumlah
5.	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang memenuhi kriteria sampel tahun 2020-2022.	38

Sumber : Penulis

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan diatas, maka didapatkan sampel sebanyak 38 Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals*. Periode yang digunakan dalam penelitian ini selama 3 tahun, sehingga jumlah data sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 114 data penelitian.

D. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sumber data yang dibutuhkan pada penelitian diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. (*Indonesia Stock Exchange 2023*).

E. Definisi Operasional Variabel

1. Ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dan dipublikasikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Widyadhari, (2022). Variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* dianggap lebih objektif dan karena menggunakan batas waktu yang ditentukan regulasi seperti Otoritas Jasa Keuangan sebagai dasar pengklasifikasian data.

Perusahaan yang melakukan pelaporan keuangan secara tepat waktu diberi nilai *dummy* 1. Dapat dikatakan tepat waktu apabila laporan keuangan disampaikan sebelum tanggal 31 Mei untuk laporan keuangan tahun 2020, sebelum 30 April untuk laporan keuangan tahun 2021, dan sebelum tanggal 31 Maret untuk laporan keuangan tahun 2022. Sedangkan perusahaan yang terlambat dalam melakukan pelaporan keuangan diberi nilai *dummy* 0.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba Kasmir, (2017). Semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba, semakin tinggi pula rasio profitabilitasnya. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA). *Return on assets* dihitung dengan rumus sebagai berikut: Hery, (2014)

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukan sejauh mana aktiva perusahaan yang berasal dari hutang Kasmir, (2017). Pada penelitian ini *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, dihitung dalam rumus berikut

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

4. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam hal untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR). *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, dihitung dalam rumus berikut Kasmir, (2017):

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan besar kecil suatu perusahaan didasarkan pada ketentuan seperti total asset dan total penjualan pada perusahaan Sunarto et al., (2021). Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan *logaritma natural* (LN) dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{Total Aset}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti pakai pada penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengunduh data sekunder yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer non-cyclicals* tahun 2020-2022 yang menjadi sampel penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan alat bantu statistik berupa *Eviews* (*Econometric*

Views) merupakan perangkat lunak yang digunakan sebagai alat analisis statistic.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan hasil analisis berupa penyajian data. Perhitungannya *mean, minimum, maximum* dan *standar deviasi* Sugiyono, (2017). Statistik deskriptif juga berguna untuk mengukur hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, dan membuat perbandingan dengan rata-rata data sampel.

2. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen dalam penelitian. Analisis regresi logistik digunakan ketika variabel dependen penelitian diukur dengan skala nominal dua kategori yang bersifat dikotomi. Analisis regresi logistik dalam peneliian ini dilakukan karena variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan variabel *dummy*. Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{TL}{1 - TL} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 CR + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{TL}{1 - TL}$: Variabel dummy ketepatan waktu pelaporan keuangan

(0 = tidak tepat waktu dan 1 = tepat waktu)

α : Konstanta regresi

β	: Koefisien regresi
ROA	: <i>Return of Asset</i> (Profitabilitas)
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i> (Leverage)
CR	: <i>Current Ratio</i> (Likuiditas)
SIZE	: Ukuran Perusahaan
ε	: <i>Error Term</i>

a. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji keseluruhan model digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan fit dengan data observasi atau tidak. Pada regresi logistik, uji ini dapat dilihat pada nilai *Sum Squared Residual*. Jika nilai *Sum Squared Residual* bernilai positif, maka dapat disimpulkan model telah cocok dengan data. Sebaliknya, jika nilai *Sum Squared Residual* bernilai negatif, maka dapat disimpulkan model yang digunakan tidak cocok dengan data. Ghozali & Ratmono, (2017)

b. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Kelayakan model regresi dinilai menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* untuk menguji data observasi. Pengujian ini diukur menggunakan Prob. *Chi Square*, apabila nilai Prob. *Chi Square* lebih tinggi dari 0.05, maka model layak untuk digunakan dalam penelitian. Sebaliknya, apabila Prob. *Chi Square* sama dengan atau lebih rendah dari 0.05, maka model tidak layak karena model tidak cocok dengan data observasinya. Ghozali & Ratmono, (2017)

c. Uji Koefisien Determinasi (*McFadden R-Squared*)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian. Uji koefisien determinasi dinilai menggunakan *McFadden R-Squared*. Nilai *McFadden R-Squared* yaitu dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen Ghozali & Ratmono, (2017).

d. Uji Simultan (*Likelihood Ratio Statistic*)

Uji Simultan atau *Likelihood Ratio Statistics* (LR) dapat diartikan sebagai uji serempak untuk mengetahui apakah secara bersama-sama terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali & Ratmono, (2017), apabila nilai uji *Likelihood Ratio Statistic* lebih besar dari 0,05, maka variabel bebas dalam penelitian ini memberikan pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai uji *Likelihood Ratio Statistic* lebih kecil dari 0,05, maka variabel bebas dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

e. Uji Parsial

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variasi variable dependen. Apabila probabilitas (signifikansi) $> 0,05 (\alpha)$, maka hipotesis ditolak, artinya variable independen secara parsial (individual) tidak

mempengaruhi variable dependen secara signifikan. Apabila probabilitas (signifikasi) $< 0,05 (\alpha)$, maka hipotesis diterima, artinya variable independen secara parsial (individual) mempengaruhi variable dependen secara signifikan.